

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MA Negeri Lasem tepatnya di Jalan Sunan Bonang Km 01. Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut.

- a. Lokasi sekolah yang strategis, mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan keadaan sekolah yang menarik.
- b. Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, dan semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian.
- c. Suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama 1 bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 13 Juli 2009 sampai dengan 13 Agustus 2009

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa kelas XI IPA 2 MA Negeri Lasem semester I tahun ajaran 2009-2010.
2. Peneliti sebagai pengamat sekaligus guru di dalam melakukan pembelajaran dengan metode diskusi dengan media komik..

C. Prosedur Penelitian

Suharsini Arikunto menyatakan “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung suatu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan berdasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam istilah Inggris adalah *Classs Action Research (CAR)*.¹

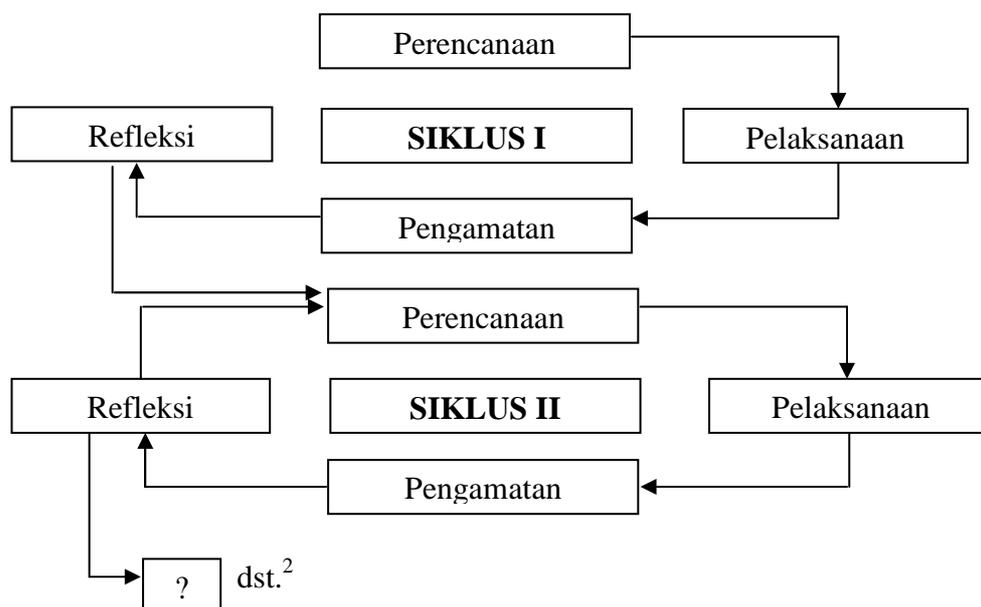
Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik sederhana.

1. Model Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm3

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart



2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI melalui metode diskusi dengan media komik. Metode diskusi dengan media komik ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran SKI yang ada di kelas XI IA2 MA Negeri Lasem. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran SKI yaitu Ibu Dra. Nadhiroh.

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran SKI secara langsung di kelas XI IA2 MA Negeri Lasem. Dalam pembelajaran SKI di kelas XI IA2 tersebut belum menggunakan model pembelajaran

² Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 66

secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa atau peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada di benak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.³

Di akhir pembelajaran peneliti membagikan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pelajaran SKI. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah siswa terlibat aktif dalam proses pembelajarannya?

b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas XI IA2 yang diampu oleh Ibu Dra. Nadhiroh. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap ter motivasi belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran SKI yang sedang dibahas atau dipelajari.
- b) Menyiapkan Rencana Pembelajaran sesuai dengan metode diskusi dengan media komik. Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil angket dan pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa melalui metode diskusi dengan media komik agar memberikan kesan menyenangkan.

³ Hasil Pengamatan di kelas XI IA2 MA Negeri Lasem 23 juli 2009

c) Bersama dengan guru SKI peneliti:

- (1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
- (2) Menentukan pokok bahasan.
- (3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
- (5) Menyiapkan sumber belajar.
- (7) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Peneliti sekaligus guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode diskusi dengan media komik dalam mata pelajaran SKI pada siklus 1 ini secara garis besar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi dengan media komik, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan motivasi belajar di dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran SKI dengan metode diskusi dengan media komik.
- d) Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- e) Untuk menghemat waktu pembelajaran di dalam kelas terkait dengan penggunaan metode diskusi dengan media komik yaitu pembentukan kelompok dilakukan diluar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.
- f) Peneliti memberikan media komik dan didiskusikan melalui kelompok dan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok

diharapkan peserta didik dapat ter motivasi untuk menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. Dan di akhir pelajaran peneliti membagikan angket.

3) Pengamatan

- a) Guru mengamati motivasi belajar peserta didik pada siklus 1
- b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.
- c) Guru mengamati hasil pengamatan dan wawancara, apakah sudah mencapai standar?
- d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

4) Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki?
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil observasi untuk tindakan berikutnya
- d) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1 dan di akhir penelitian peneliti membagikan angket.

c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan di kelas XI IA2 adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus ini adalah motivasi dan keaktifan belajar siswa.
- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan metode diskusi dengan media komik.

2) Pelaksanaan

Guru sekaligus peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan di revisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
- c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan metode diskusi dengan media komik dalam pembelajaran SKI
- e) Setelah pembelajaran selesai peneliti membagikan angket.

3) Pengamatan

- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam berdiskusi sesuai dengan skenario pembelajaran.
- b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus 1
- c) Guru bersama peneliti mengamati hasil observasi apakah sudah mencapai standar

- d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- e) Hasil pengamatan dan angket dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan. Akhir pembelajaran di bagikan angket.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dengan media komik yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran SKI secara maksimal.

d. Indikator

Tabel 3.2

Indikator keberhasilan Siswa dalam pembelajaran

No	Indikator	Aspek Perilaku yang Diamati
1.	Kesiapan menerima pelajaran Indikator pencapaian mencapai 5 kadar diskoring dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 65	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran ▪ Ketenangan atau suasana kelas saat pelajaran dimulai ▪ Pada saat pelajaran dimulai siswa mendengarkan penjelasan guru ▪ Perhatian siswa terpusat dan aktivitas pembelajaran siswa tampak bersemangat.

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran
2.	<p>Keaktifan siswa dalam pembelajaran.</p> <p>Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 5).</p> <p>Indikator pencapaian diatas 65</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan mengikuti pelajaran ▪ Keaktifan dalam bertanya ▪ Keaktifan dalam menjawab pertanyaan ▪ Keaktifan mengikuti jalannya diskusi ▪ Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat. ▪ Kekompakan dalam menyelesaikan tugas individu ▪ Kekompakan dalam Menyelesaikan tugas kelompok ▪ Ketrampilan siswa dalam mengungkapkan dan membuat kesimpulan.

e. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui.⁴ Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi

⁴Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm.151

belajar SKI siswa MAN Lasem kelas XI dengan menggunakan metode diskusi dengan media komik.

2. Observasi

Pengamatan adalah catatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ dilakukan pada tiap siklus untuk membuat Pengamatan kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesiapan dan keaktifan siswa dalam berdiskusi sehingga akan diketahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI MAN Lasem.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II*, (Yogyakarta: And Offset, 2004), hlm151